

**PROGRAM STUDI DIPLOMA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA  
LAPORAN TUGAS AKHIR, Juni 2022**

**MELIANI RAHAYU  
NIM: E1915401012**

**ABSTRAK**

**PENATALAKSANAAN KOMPRES AIR HANGAT UNTUK  
MENGURANGI NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF**

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri, 90% ibu bersalin mengalami nyeri persalinan, nyeri persalinan dapat menimbulkan kecemasan yang menyebabkan pelepasan hormon ketokolamin terutama epineprin yang berlebihan sehingga menyebabkan aktivitas uterus yang tidak terkoordinasi yang akan mengakibatkan persalinan lama yang akhirnya dapat mengancam kehidupan ibu dan janin. Salah satu upaya untuk mengurangi nyeri persalinan adalah dengan metode non farmakologi yaitu kompres air hangat. Intensitas nyeri persalinan dapat berkurang dengan pemberian kompres air hangat menggunakan kantong berisi air kemudian menempelkan pada bagian punggung bagian bawah ibu dengan posisi miring kiri selama 30 menit yang bertujuan untuk melebarkan pembuluh darah, meningkatkan aliran darah lokal dan meningkatkan kenyamanan. Asuhan ini bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dengan pemberian kompres air hangat. Subjek asuhan ini adalah 5 responden yang bersalin secara normal pada kala I fase aktif. Penilaian intensitas nyeri persalinan ini menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah pemberian kompres air hangat. Hasil asuhan ini mengungkapkan bahwa kompres air hangat dapat mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata kunci : nyeri persalinan, kala I fase aktif, kompres air hangat

**RIVATE DIPLOMA STUDY PROGRAM  
FACULTY HEALTH SCIENCE  
MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA UNIVERSITY  
FINAL REPORT, Juni 2022**

**MELIANI RAHAYU  
NIM: E1915401012**

**ABSTRACT**

**MANAGEMENT OF WARM COMPRESS TO REDUCE LABOR PAIN IN  
THE ACTIVE PHASE I**

The labor process is identical to pain, 90% of maternity mothers experience labor pain, labor pain can cause anxiety which causes the release of catecholamines, especially excessive epinephrine, causing uncoordinated uterine activity which will result in prolonged labor which can ultimately threaten the life of the mother and fetus. One of the efforts to reduce labor pain is by non-pharmacological methods, namely warm water compresses. The intensity of labor pain can be reduced by giving warm water compresses using a bag filled with water and then attaching it to the mother's lower back in a left tilted position for 30 minutes which aims to dilate blood vessels, increase local blood flow and increase comfort. This care aims to reduce the intensity of labor pain in the active phase of the first stage by giving warm water compresses. The subjects of this care were 5 respondents who gave birth normally during the first stage of the active phase. Assessment of the intensity of labor pain using the Numeric Rating Scale (NRS) instrument before and after giving warm compresses. The results of this care revealed that warm water compresses can reduce the intensity of labor pain in the active phase of the first stage.

Keywords: labor pain, active phase I, warm water compress